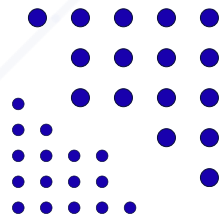


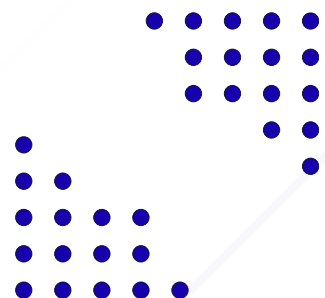


**PEMERINTAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN**



DOKUMEN KERTAS KERJA META INDIKATOR

**BADAN PENDAPATAN DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Utama
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Tujuan Perangkat Daerah
Nama Meta Indikator	:	Indeks Kapasitas Fiskal Daerah
Definisi Operasional	:	Kapasitas Fiskal Daerah adalah kemampuan keuangan masing-masing daerah yang dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara untuk berbagai kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
Formula Perhitungan	:	$KFD_{Provinsi} = [PAD + TKD + PTAD + LLPS + SiLPA] - [OTSUS + DTI + DAIS + BP + BBH + BB + Pembayaran Pokok PUD]$
	:	$RKFD_{Provinsi-i} = \frac{KFD_{Provinsi-i}}{Belanja Pegawai_{Provinsi-i}}$
Penjelasan Formula	:	$KFD_{Provinsi}$ = Kapasitas Fiskal Daerah Provinsi PAD = Pendapatan Asli Daerah TKD = Transfer ke Daerah $PTAD$ = Pendapatan Transfer antar Daerah $LLPS$ = Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah $SiLPA$ = Sisa Lebih Perhitungan Anggaran $OTSUS$ = Dana Otonomi Khusus DTI = Dana Tambahan Infrastruktur $DAIS$ = Dana Istimewa BP = Belanja Pegawai BBH = Belanja Bagi Hasil BB = Belanja Bunga PUD = Pembayaran Utang Daerah
	:	$RKFD_{Provinsi-i}$ = Rasio Kapasitas Fiskal Daerah Provinsi $KFD_{Provinsi-i}$ = Kapasitas Fiskal Daerah Provinsi BP = Belanja Pegawai Daerah Provinsi
Satuan Hasil	:	Indeks
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPk Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Utama
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Strategis 1
Nama Meta Indikator	:	Deviasi Realisasi PAD terhadap Anggran PAD dalam APBD
Definisi Operasional	:	Indikator Deviasi Realisasi PAD Terhadap Anggaran PAD Dalam APBD (Revenue Mobilization) Revenue mobilization merupakan salah satu strategi yang diinternalisasi oleh Pemerintah Daerah dalam melihat kemandirian daerah dalam pembangunan yang mengandalkan pada kekuatan pendanaan yang bersumber pendapatan asli daerah. Hal ini untuk melihat tolok ukur kinerja pendapatan asli daerah dalam belanja APBD
Formula Perhitungan	:	$y = \left(\frac{\text{Nilai Absolut dari Total PAD dalam Realisasi}}{\text{Total PAD dalam APBD (sebelum APBD Perubahan)}} - 1 \right) \times 100\%$
Penjelasan Formula	:	Y = Nilai Deviasi PAD = Pendapatan Asli Daerah APBD = Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (sebelum perubahan)
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPk Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Utama
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Strategis 2
Nama Meta Indikator	:	Indeks Kemandirian Fiskal
Definisi Operasional	:	Kemandirian fiskal sendiri merupakan indikator utama dalam mengukur kemampuan Pemerintah Daerah untuk membiayai sendiri kegiatan Pemerintah Daerah, tanpa tergantung bantuan dari luar, termasuk dari Pemerintah Pusat. Kemandirian fiskal daerah dapat diketahui dengan menghitung rasio antara pendapatan asli daerah terhadap total pendapatan atau rasio pendapatan transfer terhadap total pendapatan. Oleh karena itu, revaluasi atas kemandirian fiskal daerah dipandang perlu untuk dilakukan agar kemandirian fiskal daerah bisa dipetakan dan diketahui kondisi kemandirian fiskal tiap-tiap daerah.
Formula Perhitungan	:	$IKF = 1 - \left(\frac{Tr_{GP} + Tr_{SP} + B + REVSH}{REV_{OR} + Tr_{GP} + Tr_{SP} + B + REVSH} \right)$
Penjelasan Formula	:	IKF = Indeks kemandirian Fiskal TrGP = General Purpose Transfer (DAU), Dana Otonomi Khusus, Dana Keistimewaan, Dana Desa dan Pendapatan Transfer antar Daerah (Pendapatan Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan) Trsp = Dana (DAK Fisik dan DAK Non Fisik) B = Subnational Borrowing (Penerimaan Pinjaman Daerah) REVSH = Dana Bagi hasil Pajak, Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA Kehutanan REVOR = Pendapatan Asli Daerah yang terdiri atas Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah 1 = Nilai Invers
Satuan Hasil	:	Indeks
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPB Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Utama
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Strategis 3
Nama Meta Indikator	:	Pertumbuhan Pendapatan Daerah Dalam APBD
Definisi Operasional	:	Pendapatan ini merupakan realisasi pendapatan daerah provinsi sesuai penyelenggaraan kewenangan
Formula Perhitungan	:	$y = \left(\frac{Pendapatan\ tahun\ n - Pendapatan\ tahun\ (n - 1)}{Pendapatan\ tahun\ (n - 1)} \right) \times 100\ %$
Penjelasan Formula	:	PAD = Pertumbuhan Pendapatan dalam APBD Pendapatan n = Realisasi Pendapatan Tahun Berjalan Pendapatan (n-1) = Realisasi Pendapatan Tahun Sebelumnya
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPK Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Utama
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Strategis 4
Nama Meta Indikator	:	Rasio Pajak Daerah Terhadap PDRB
Definisi Operasional	:	Indikator ini merupakan indikator imperatif bersama dengan Kabupaten/Kota. Pajak daerah merupakan total realisasi pajak daerah provinsi dan pajak daerah kabupaten dan kota. PDRB merupakan PDRB yang dikeluarkan oleh BPS Provinsi dengan pendekatan pengeluaran menurut lapangan usaha (rupiah)
Formula Perhitungan	:	$IKSS.4 = \frac{\sum_{k=18}^{i=1} (Pajak\ Daerah\ Provinsi + Pajak\ Daerah\ Kabupaten/Kota)}{Total\ PDRB} \times 100\ %$
Penjelasan Formula	:	Pajak Daerah = Total Pajak Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota PDRB = Produk Domestik Regional Bruto
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPk Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Utama
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Strategis 5
Nama Meta Indikator	:	Pertumbuhan Pendapatan Daerah Dalam APBD
Definisi Operasional	:	Indikator ini merupakan indikator imperatif bersama dengan Kabupaten/Kota. Pajak daerah merupakan total realisasi pajak daerah provinsi dan pajak daerah kabupaten dan kota. PDRB merupakan PDRB yang dikeluarkan oleh BPS Provinsi dengan pendekatan pengeluaran menurut lapangan usaha (rupiah)
Formula Perhitungan	:	$\left(\frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Pendapatan Daerah}} \times 100 \% \right)$
Penjelasan Formula	:	PAD = Pendapatan Asli Daerah Pendapatan Daerah = Realisasi Pendaptan Daerah
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPK Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Utama
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Strategis 6
Nama Meta Indikator	:	Persentase PAD terhadap Pendapatan Daerah
Definisi Operasional	:	Indikator Persentase Realisasi Pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, tingkat inflasi daerah serta daya beli masyarakat.
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Realisasi PAD Tahun } n}{\text{Target PAD Tahun } n} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = Persentase Realisasi Pencapaian PAD TKD = Realisasi PAD Tahun ke n PTAD = Target PAD Tahun ke n yang ditetapkan dalam APBD
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPK Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Utama
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Strategis 7
Nama Meta Indikator	:	Rasio PAD terhadap PDRB Non Migas
Definisi Operasional	:	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu perangkat data ekonomi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah. Menurut teori ekonomi makro, perhitungan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi/penyediaan (PDRB menurut lapangan usaha/industri), pendekatan pengeluaran/permintaan akhir (PDRB menurut pengeluaran/expenditure) serta pendekatan pendapatan (PDRB menurut pendapatan/income). Adapun indikator rasio pendapatan asli daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Non Migas merupakan salah satu tools yang digunakan untuk mengukur kinerja kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi.
Formula Perhitungan	:	$Rasio = \frac{Realisasi\ PAD}{Realisasi\ PDRB\ Non\ Migas} \times 100\ %$
Penjelasan Formula	:	PAD = Realisasi PAD Tahun ke n TKD = Realisasi PDRB ADHB Lapangan Usaha Migas
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPk Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Utama
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Strategis 8
Nama Meta Indikator	:	Rasio PAD terhadap PDRB Konsumsi Pengeluaran Pemerintah
Definisi Operasional	:	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Daerah Salah satu data yang menjadi dasar dalam menentukan strategi kebijakan dan sebagai bahan evaluasi capaian pembangunan di suatu wilayah adalah dengan melakukan pendekatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan salah satunya berdasarkan pengeluaran/expense konsumsi akhir pemerintah daerah provinsi. Hal ini untuk menunjukan kinerja pendapatan asli daerah untuk digunakan dalam belanja yang bersifat konstruktif mendukung pertumbuhan ekonomi. Ketepatan belanja program, kegiatan dan sub kegiatan dalam belanja APBD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan akan menghasilkan konsumsi pengeluaran pemerintah yang semakin berkualitas dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
Formula Perhitungan	:	$Rasio = \frac{Realisasi\ PAD}{Realisasi\ PDRB\ PKPD}$
Penjelasan Formula	:	PAD = Realisasi PAD Tahun ke n PDRB PKPD = Realisasi PDRB Pengeluaran konsumsi Pemerintah
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPK Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 1
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Intermediate Outcomes Level 1
Nama Meta Indikator	:	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah
Definisi Operasional	:	Realisasi penerimaan pajak daerah berdasarkan data rekonsiliasi pajak daerah
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Jumlah Gross Domestic Product}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja rasio pajak daerah Jumlah realisasi penerimaan pajak daerah pada tahun n Jumlah gross domestic product merupakan data GDP yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPK Kementerian Keuangan
	:	Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 1
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Intermediate Outcomes Level 1
Nama Meta Indikator	:	Rasio PAD terhadap Pendapatan Lain-lain
Definisi Operasional	:	Realisasi penerimaan PAD
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan Lain – lain}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	Rasio = capaian kinerja PAD terhadap penerimaan lain lain Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun n merupakan penerimaan pendapatan asli daerah dari tahun n sesuai dengan amanat Undang – undang Nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai berikut : 1). Pajak Daerah; 2). Retribusi Daerah; 3). Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan; 4). Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah. Realisasi penerimaan lain lain merupakan realisasi penerimaan lain lain pada tahun ke n
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPK Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Nama Meta Indikator	:	Penerimaan Bagi Hasil
Definisi Operasional	:	Realisasi penerimaan bagi hasil dari sektor pajak dan non pajak yang diterima oleh Pemerintah Daerah dari Pemerintah Pusat
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Bagi Hasil}}{\text{Target Penerimaan Bagi Hasil}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y : capaian kinerja penerimaan bagi hasil Realisasi penerimaan bagi hasil merupakan realisasi penerimaan bagi hasil dari transfer dana dari pusat Target penerimaan bagi hasil merupakan target dari rencana yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJP/K Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Nama Meta Indikator	:	Penerimaan Hibah
Definisi Operasional	:	Realisasi penerimaan dana hibah yang bersumber dari dana Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ)
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Dana Hibah}}{\text{Target Penerimaan Dana Hibah}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja penerimaan dana hibah Realisasi penerimaan dana hibah merupakan penerimaan dana hibah dari pihak ketiga Target penerimaan dana hibah merupakan target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	PT. Jasa Raharaja
	:	DJP/K Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 1
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Intermediate Outcomes Level 1
Nama Meta Indikator	:	Maturitas Pengendalian Intern (0-5)
Definisi Operasional	:	Tingkat kematangan Perangkat Daerah dalam pengendalian intern pemerintah dari lingkungan strategis
Formula Perhitungan	:	Level 0 : Sama sekali belum memiliki kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan praktek-praktek pengendalian intern (Belum ada); Level 1 : Ada praktik pengendalian intern, namun pendekatan risiko dan pengendalian yang diperlukan masih bersifat <i>ad-hoc</i> dan tidak terorganisasi dengan baik, tanpa komunikasi dan pemantauan sehingga kelemahan tidak diidentifikasi (rintisan); Level 2 : Telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu dan belum melibatkan semua organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai. Tindakan Pimpinan menangani kelemahan tidak konsisten (berkembang); Level 3 : Telah melaksanakan praktik pengendalian intern dan terdokumentasi dengan baik. Namun evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai. Beberapa kelemahan pengendalian terjadi dengan dampak yang cukup berarti bagi pencapaian tujuan organisasi (terdefinisi); Level 4 : Telah menerapkan pengendalian internal yang efektif, masing-masing personel pelaksana kegiatan yang selalu mengendalikan kegiatan pada pencapaian tujuan kegiatan itu sendiri maupun tujuan organisasi. Evaluasi formal dan terdokumentasi. Namun kebanyakan evaluasi dilakukan secara manual (terkelola dan terukur); Level 5 : Telah menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi

		komputer. Akuntabilitas penuh diterapkan dalam pemantauan pengendalian, manajemen risiko, dan penegakan aturan. <i>Self assessment</i> atas pengendalian intern dilakukan secara terus menerus berdasarkan analisis gap dan penyebabnya. Para pegawai terlibat secara aktif dalam penyempurnaan sistem pengendalian intern (optimum)
Penjelasan Formula	:	Pemenuhan kriteria SPIP
Satuan Hasil	:	Nilai
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
	:	Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 1
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Intermediate Outcomes Level 1
Nama Meta Indikator	:	Penggalian Sumber Pendapatan Asli Daerah
Definisi Operasional	:	
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Potensi PAD yang Digali}}{\text{Jumlah Rencana Potensi PAD}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja penggalian sumber potensi PAD Jumlah potensi PAD yang digali merupakan peningkatan sumber potensi PAD yang digali dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah Jumlah rencana potensi PAD merupakan keseluruhan jumlah potensi PAD berdasarkan kajian terhadap peraturan perundang undangan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPK Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	Indikator Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Nama Meta Indikator	:	Akuntabilitas Pertanggungjawaban Keuangan
Definisi Operasional	:	
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Berkurangnya Anggaran yang Dijurnal Koreksi}}{\text{Jumlah Realisasi Anggaran yang Dipertanggungjawabkan}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja akuntabilitas keuangan Jumlah berkurangnya anggaran yang dilakukan jurnal koreksi pada Catatan atas Laporan Keuangan merupakan angka koreksi atas CaLK Jumlah realisasi anggaran yang dipertanggungjawabkan merupakan jumlah realisasi anggaran pada tahun ke n
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 1
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Anggaran
Definisi Operasional	:	
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Anggaran yang Diefisiensi}}{\text{Jumlah Anggaran}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran Jumlah anggaran yang diefisiensi merupakan total anggaran yang kurang mendukung terhadap capaian tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah Jumlah anggaran merupakan jumlah anggaran pada tahun ke n
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	-

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 1
------------	---	---

Indikator		
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Pendapatan Daerah
Definisi Operasional	:	
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah SDM yang Ikut Diklat}}{\text{Jumlah SDM Bapenda}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja peningkatan kompetensi SDM Jumlah SDM yang mengikuti program pendidikan dan pelatihan di bidang Pendapatan Jumlah SDM Bapenda merupakan jumlah SDM di Bapenda pada tahun ke n
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 1
----------------------	---	---

Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Layanan Berbasis Teknologi Informasi
Definisi Operasional	:	
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Layanan Kesamsatan Berbasis IT}}{\text{Jumlah Seluruh Layanan Bapenda}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja layanan berbasis informasi teknologi Jumlah layanan kesamsatan berbasis informasi teknologi merupakan jumlah layanan yang diberikan kepada masyarakat dengan menggunakan informasi teknologi Jumlah seluruh layanan Bapenda merupakan jumlah keseluruhan layanan Kesamsatan dan Non Kesamsatan
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
----------------------	---	---

Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Subjek Pajak Daerah
Definisi Operasional	:	
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Tingkat Pertumbuhan Subjek Pajak Daerah}}{\text{Jumlah Subjek Pajak Daerah Baseline Tahun } (n - 1)} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja pertumbuhan subjek pajak daerah Tingkat Pertumbuhan subjek pajak daerah merupakan pertumbuhan subjek pajak daerah tahun ke (n-1) dikurangi dengan pertumbuhan subjek pajak daerah tahun ke n Jumlah subjek pajak daerah baseline tahun (n-1) merupakan data subjek pajak daerah tahun sebelumnya
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
----------------------	---	---

Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Berkurangnya Doleansi Pajak Daerah
Definisi Operasional	:	
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Tingkat Berkurangnya Doleansi Pajak Daerah}}{\text{Jumlah Doleansi Pajak Daerah Tahun } (n - 1)} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja berkurangnya doleansi pajak daerah Tingkat Berkurangnya Doleansi pajak daerah merupakan penurunan jumlah wajib pajak yang mengajukan atas keberatan terhadap pajak daerah Jumlah doleansi pajak daerah tahun (n-1) merupakan data keberatan pajak daerah tahun sebelumnya
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

**LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA**

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta	:	

Indikator		
Nama Meta Indikator	:	Ketelitian Ikhtisar Pembukuan Pajak Daerah
Definisi Operasional	:	
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Tingkat Berkurangnya Kesalahan Dalam Ikhtisar Pembukuan}}{\text{Jumlah Kesalahan Ikhtisar Pembukuan Pajak Tahun } (n - 1)} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja berkurangnya kesalahan dalam ikhtisar pembukuan pajak daerah Tingkat Berkurangnya kesalahan dalam ikhtisar pembukuan pajak merupakan penurunan atas kesalahan dalam ikhtisar pembukuan pajak daerah tahun (n-1) Jumlah kesalahan ikhtisar pembukuan pajak tahun (n-1) merupakan jumlah kesalahan pada tahun sebelumnya
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	

Nama Meta Indikator	:	Realisasi Pendapatan Retribusi
Definisi Operasional	:	
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Retribusi}}{\text{Target Penerimaan Retribusi}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja peningkatan pendapatan retribusi Realisasi penerimaan pendapatan retribusi merupakan realisasi penerimaan retribusi pada 17 Perangkat Daerah pengampu retribusi sesuai dengan sesuai dengan amanat Undang – undang Nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terget penerimaan retribusi merupakan target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah terhadap retribusi pada tahun ke n Tingkat Berkurangnya kesalahan dalam ikhtisar pembukuan pajak merupakan penurunan atas kesalahan dalam ikhtisar pembukuan pajak daerah tahun (n-1) Jumlah kesalahan ikhtisar pembukuan pajak tahun (n-1) merupakan jumlah kesalahan pada tahun sebelumnya
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPk Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Intensitas Pemeriksaan

Definisi Operasional	:	
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Tingkat Intensitas Pemeriksaan}}{\text{Jumlah Pemeriksaan Tahun } (n - 1)} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja intensitas pemeriksaan Tingkat intensitas pemeriksaan merupakan peningkatan frekuensi pemeriksaan tahun n dikurangi dengan tingkat intensitas pemeriksaan tahun (n-1) Jumlah pemeriksaan tahun (n-1) merupakan frekuensi tahun sebelumnya
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

**LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA**

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Tindak Lanjut Penyelesaian
Definisi Operasional	:	

Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Temuan Yang Sudah Ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Temuan}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja berkurangnya tindak lanjut penyelesaian Jumlah temuan yang sudah ditindaklanjuti merupakan temuan atas penyimpangan pelanggaran dalam pendapatan daerah yang sudah ditindaklanjuti Jumlah temuan merupakan jumlah temuan atas penyimpangan pelanggaran dalam pendapatan daerah
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

**LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA**

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Tindakan Represif
Definisi Operasional	:	

Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Tindakan Represif Yang Sudah Ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Penertiban Keamanan}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja berkurangnya tindakan represif Jumlah tindakan represif yang sudah di tindaklanjuti merupakan tindakan yang dikeluarkan untuk mitigasi atas penertiban keamanan dalam pelaksanaan pendapatan daerah Jumlah penertiban keamanan merupakan jumlah pengamanan yang seharusnya dilakukan dalam pelaksanaan pendapatan daerah
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Penelitian Objek Potensi Pendapatan Asli
Definisi Operasional	:	

Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Potensi PAD yang Digali}}{\text{Jumlah Rencana Potensi PAD}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja peningkatan objek penelitian terhadap objek potensi PAD Jumlah potensi PAD yang digali merupakan potensi penggalan sumber yang menjadi objek baru PAD Jumlah rencana potensi PAD merupakan jumlah keseluruhan potensi PAD berdasarkan peraturan perundang undangan yang telah memiliki kajian akademisi atau penelitiannya
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	LRA BPKAD Provinsi Sumatera Selatan
	:	DJPk Kementerian Keuangan

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Kerjasama Dengan Pihak Ketiga
Definisi Operasional	:	

Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah MoU yang Ditingkatkan Status PKS}}{\text{Jumlah Rencana Potensi Yang Bisa Dikerjasamakan}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja peningkatan kerjasama Jumlah MoU yang ditingkatkan statusnya menjadi Perjanjian Kerjasama (PKS) merupakan peningkatan status MoU menjadi PKS atas objek pendapatan yang bisa dikerjasamakan Jumlah rencana potensi yang bisa dikerjasamakan merupakan jumlah objek yang menjadi potensi bisa dikerjasamakan dalam rangka peningkatan pendapatan daerah
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Deregulasi Kebijakan Dalam Penetapan Sumber Potensi
Definisi	:	

Operasional		
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Peraturan Yang DiDeregulasi}}{\text{Jumlah Peraturan Perubahan Kebijakan}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja peraturan yang dideregulasi Jumlah peraturan yang dideregulasi merupakan jumlah peraturan yang disederhanakan dalam rangka menciptakan iklim investasi yang sehat Jumlah peraturan perubahan kebijakan merupakan jumlah peraturan perubahan kebijakan yang telah diharmonisasi
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Kerjasama Layanan pada <i>e commerce</i>
Definisi Operasional	:	

Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Layanan pada } e \text{ commerce}}{\text{Jumlah Potensi Layanan } e \text{ commerce}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja kerjasama layanan pada <i>e commerce</i> Jumlah kerjasama pada <i>e commerce</i> merupakan jumlah MoU yang telah ditingkatkan statusnya menjadi PKS Jumlah potensi layanan <i>e commerce</i> merupakan potensi layanan yang bisa dikerjasamakan di <i>e commerce</i>
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Digitalisasi Pembayaran Pendapatan Daerah
Definisi Operasional	:	

Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Pemenuhan Kanalisasi Digitalisasi}}{\text{Jumlah Kanalisasi Dalam Digitalisasi}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja layanan digitalisasi Jumlah pemenuhan kanalisasi digitalisasi merupakan pemenuhan terhadap aspek dalam digitalisasi Jumlah kanalisasi dalam digitalisasi merupakan tahapan yang harus dilalui dalam proses digitalisasi
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Sistem Keamanan Data Informasi
Definisi Operasional	:	

Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Pemenuhan Level Keamanan Data Informasi}}{\text{Jumlah Tingkatan Keamanan Data Informasi}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja keamanan data informasi Jumlah pemenuhan level keamanan data informasi merupakan pemenuhan pada level ke n keamanan data informasi Jumlah tingkatan keamanan data informasi merupakan tingkatan ultimate dari keamanan data informasi
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Kecepatan Layanan Internet Up to 100 MBPs
Definisi Operasional	:	

Formula Perhitungan	:	Speed Test
Penjelasan Formula	:	Kecepatan layanan internet up to 100 MBPs diukur dengan menggunakan formulasi alat kecepatan baca internet yaitu <i>speed test</i>
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

**LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA**

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Pendapatan Pajak Daerah
Definisi Operasional	:	

Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Jumlah Rencana Target Pajak Daerah}} \times 100 \%$
Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja peningkatan pendapatan pajak Jumlah realisasi penerimaan pajak daerah merupakan jumlah realisasi penerimaan dari pajak daerah Jumlah rencana target pajak daerah merupakan rencana target pajak yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi sesuai dengan amanat Undang – undang Nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah 1). Pajak Kendaraan Bermotor (Pajak PKB) 2). Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN KB) 3). Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB KB) 4). Pajak Air Permukaan (PAP) 5). Pajak Rokok 6). Opsen Pajak MBLB
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Tunggakan Pajak Daerah
Definisi Operasional	:	
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Berkurangnya Tunggakan Pajak}}{\text{Jumlah Potensi Tunggakan Pajak}} \times 100 \%$

Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja penerimaan dana hibah Jumlah berkurangnya tunggakan pajak merupakan berkurangnya tunggakan pajak daerah Jumlah potensi tunggakan pajak daerah merupakan potensi tunggakan pajak daerah
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-

**LEMBAR KERTAS KERJA
META INDIKATOR KINERJA**

Jenis Meta Indikator	:	Indikator Kinerja Sasaran Intermediate Outcomes Level 2
Kelompok Meta Indikator	:	
Nama Meta Indikator	:	Kesalahan Perhitungan Dalam Perhitungan Pajak
Definisi Operasional	:	
Formula Perhitungan	:	$y = \frac{\text{Jumlah Berkurangnya Kesalahan Penetapan}}{\text{Jumlah Kesalahan Penetapan Tahun } (n - 1)} \times 100 \%$

Penjelasan Formula	:	y = capaian kinerja berkurangnya kesalahan penetapan Jumlah berkurangnya kesalahan penetapan merupakan jumlah berkurangnya kesalahan penetapan Jumlah kesalahan penetapan tahun (n-1) merupakan kesalahan penetapan pada tahun sebelumnya
Satuan Hasil	:	Persentase
Sumber Data	:	Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
	:	-
	:	-